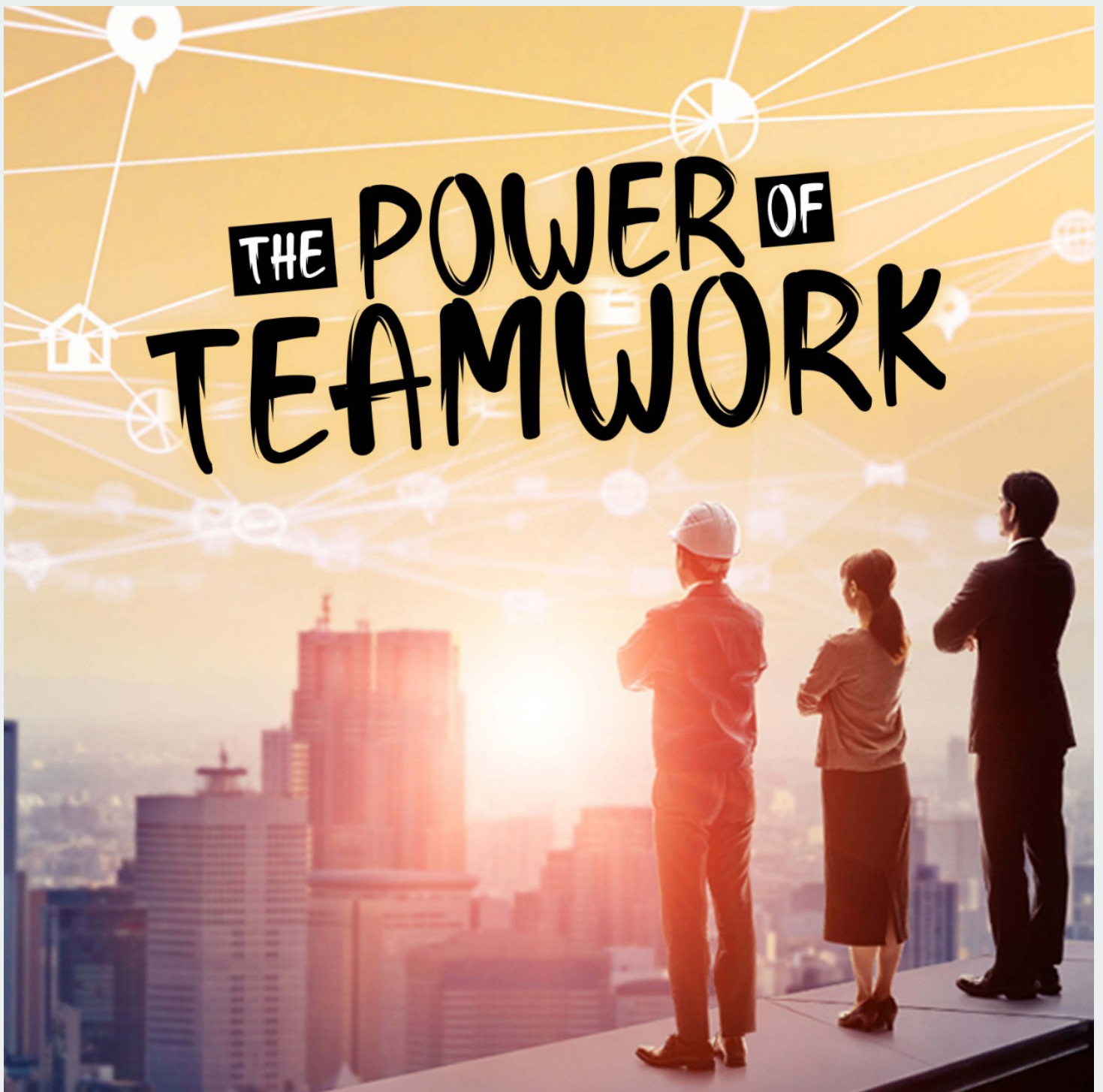


H F C K O T A NEWS



Edisi - 40 // Tanggal - 02 Oktober 2022



THE POWER OF TEAMWORK



Sun Tzu, seorang Jendral dari Tiongkok, ahli strategi militer dan juga seorang filsuf pernah berkata: "Jika Anda mengenal musuh dan mengenal diri Anda sendiri, Anda tidak perlu takut akan hasil dari ratusan pertempuran...Kenali dirimu, kenali musuhmu. Seribu pertempuran, seribu kemenangan".

Ketika bangsa Israel yang baru saja ke luar dari Mesir diserang oleh pasukan Amalek di Rafidim, maka Musa, sang pemimpin memberikan perintah yang berasal dari Tuhan dan membawa kemenangan (Keluaran 17:8-16).

Pertama, MENGENALI MUSUH

Untuk kita dapat menang berperang kita harus lebih dulu mengenali siapa musuh kita. Orang Amalek pasti lebih menguasai daerah padang gurun daripada bangsa Israel, yang menjadi budak di Mesir sekitar 400 tahun. Secara ilmu berperang, mereka juga pasti lebih kuat dibandingkan orang Israel. Tidak lama setelah ke luar dari Mesir, bangsa Israel diserang di Rafidim. *Firman Tuhan berkata, bahwa orang Amalek ini yang pertama di antara bangsa-bangsa yang menyerang Israel (Bilangan 24:20). Amalek adalah cucu dari Esau (Kejadian 36:12). Apa yang dilakukan orang-orang Amalek? Mereka menghalang-halangi orang Israel ke luar dari Mesir (1 Samuel 15:2).* Bagaimana strategi berperang orang Amalek? Mereka adalah bangsa yang tidak takut Allah dan menyerang Israel dari belakang, ketika lelah dan lesu (Ulangan 25:17-18).

Siapa musuh kita yang sesungguhnya? Amalek menggambarkan siapa saja dan apa saja yang menghalang-halangi kita ke luar dari Mesir, yang menggambarkan hidup diperbudak oleh dosa, hawa nafsu, kedagingan: "Sebab semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging dan keinginan mata serta keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia. Dan dunia ini sedang lenyap dengan keinginannya, tetapi orang yang melakukan kehendak Allah tetap hidup selama-lamanya" (1 Yohanes 2:16-17). Musuh kita yang paling berbahaya adalah diri kita sendiri dengan segala keinginan dan hawa nafsu yang bergelora di dalam diri kita. Semua ditawarkan oleh Iblis dan dunia ini dengan cara yang sangat menggoda dan memikat hati: "Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya. Lawanlah dia dengan iman yang teguh, sebab kamu tahu, bahwa semua saudaramu di seluruh dunia menanggung penderitaan yang sama" (1 Petrus 5:8-9). Musuh kita tidak pernah lelah dan putus harapan berusaha menjatuhkan kita. Seperti Amalek, ia menyerang kita dari belakang dan saat kita lelah dan lemah.

Kedua, MENGENALI DIRI SENDIRI

Musa tahu bahwa Allah lah yang memilih dia dengan cara yang sangat khusus untuk tugas yang besar, yaitu membebaskan bangsa Israel ke luar dari Mesir (Keluaran 3:10). Setiap orang memiliki panggilannya masing-masing,

sesuai dengan maksud dan tujuan Allah. *Namun, secara umum kita adalah "... bangsa yang terpih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib (1 Petrus 2:9).*

Sebagai "Teamwork", maka masing-masing pribadi harus mengenal dirinya sendiri dengan posisi yang Tuhan sudah tetapkan. Yosua sadar dirinya pada saat itu bukan seorang pemimpin. Ia adalah "The man under authority", seorang yang berada di bawah otoritas, perintah dari sang pemimpinnya, yaitu Musa. Ia taat kepada perintah Musa untuk memimpin peperangan melawan Amalek. Ia tidak protes sekalipun tugasnya sangat berisiko. Ia juga tidak marah, iri hati atau protes mengapa bukan Musa, sang pemimpin yang maju berperang? Mengapa Musa cari selamat dan hanya naik ke puncak bukit dan berdiri dengan memegang tongkat Allah di tanganku. Yosua lulus dalam ujian ketaatan untuk maju berperang seperti yang dikatakan Musa kepadanya. Bandingkan dengan perwira Kapernaum yang juga mengenal siapa dirinya di hadapan Yesus. Ia merasa tidak layak menerima Tuhan Yesus ke rumahnya mendoakan hambanya. Ia meminta Yesus cukup katakan sepatah kata saja, maka hambanya dapat sembuh: "For I also am a man under authority... Jika aku berkata kepada salah seorang prajurit itu: Pergi!, maka ia pergi, dan kepada seorang lagi: Datang!, maka ia datang, ataupun kepada hambaku: Kerjakanlah ini!, maka ia mengerjakannya" (Maltius 8:9).

Musa yang menerima otoritas dari Tuhan melakukan bagiannya dengan benar: "Dan terjadilah, apabila Musa mengangkat tangannya, lebih kuatlah Israel, tetapi apabila ia menurunkan tangannya, lebih kuatlah Amalek" (Keluaran 17:11). Dari ayat ini kita melihat bagaimana Musa dipakai Tuhan menjadi penentu kemenangan. Namun demikian, ia tidak dapat melakukannya sendiri. Berapa lama ia dapat terus mengangkat tangan? Pasti menjadi sangat penat. Ia membutuhkan orang lain, yaitu Harun dan Hur yang menopang kedua belah tangannya, seorang di sisi yang satu, seorang di sisi yang lain, sehingga tangannya tidak bergerak sampai matahari terbenam. Sekalipun peran Musa tidak tergantikan, namun ia membutuhkan penolong. Peran penolong jangan dianggap enteng sebagai teamwork yang menentukan kemenangan. Dalam teamwork, seorang terhadap yang lain mengenal panggilannya sehingga tidak iri hati dan tidak berusaha ingin menjadi orang lain. Ia tidak merasa dirinya paling penting, tapi sebaliknya ia pun tidak merasa dirinya tidak penting. Dalam teamwork setiap orang merasa semua orang, baik dirinya, maupun orang lain, penting.

Ketiga, MENGANDALKAN KUASA ALLAH

Rahasia kemenangan yang terutama di atas semuanya adalah mengandalkan Tuhan. *Ketika Tuhan diandalkan dan menjadi pemimpin perang kita, maka Ia akan menunjukkan strategi perang dan jalan ke luar yang tepat dari setiap persoalan hidup kita. Di tengah segala persoalan hidup, mintalah hikmat Tuhan. Ia berjanji akan memberikannya (Yakobus 1:5).*

Setelah menang atas Amalek, Tuhan berikan perintah kepada Musa agar menuliskan semuanya dalam sebuah Kitab sebagai tanda peringatan bahwa Ia akan menghapuskan ingatan kepada Amalek. Tuhan mau mata kita hanya tertuju kepada-Nya, bukan kepada dunia atau kekuatan kita. Setelah ditolong Tuhan, kita seharusnya menyaksikan kasih dan kuasa Tuhan. Musa membangun mezbah sebagai gambaran ucapan syukur kepada Tuhan. Mezbah pada zaman dulu dipakai untuk mempersembahkan korban bakaran kepada Tuhan. Pada saat ini, biarlah kita selalu mempersembahkan korban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya (Ibrani 13:15). Musa mendirikan mezbah dan menamainya: "TUHANlah panji-panjiku! ... "Tangan di atas panji-panji TUHAN! TUHAN berperang melawan Amalek turun-temurun" (Keluaran 17:15-16). Arti "panji-panji" adalah tanda. Tuhanlah yang menjadi tanda kemenanganku. Mari kita angkat tinggi panji-panji-Nya Tuhan. Ia tak pernah gagal. Jika Allah di pihak kita, siapakah yang akan melawan kita? Tidak ada!

Amin

In His Victory,
Agnes

Maria





S E M I N A R

AKHIR ZAMAN

Setiap Hari **Jumat (6x Pertemuan) | ONSITE**
Mulai **21 Oktober - 25 November 2022**
Pk. **18.30 WIB (HFC KOTA)**
Gedung JHS Lt.10
Jl. Taman AIS Nasution No. 35, Surabaya

*Biaya pendaftaran (Untuk materi dan sertifikat) sebesar Rp. 50.000,-
Informasi : Nanda (0813-3337-9388)*

SIAPKANLAH DIRIMU!

Siapkan diri kita untuk menjadi mempelaiNya. Mari bergabung di dalam
SEMINAR AKHIR ZAMAN bersama HFC Kota.

Apakah Rapture/Pengangkatan sudah dekat? Apa tanda-tanda Akhir Zaman? Apa arti 666? Antikris?
Kapan Perang Dunia? Kerajaan 1000 tahun seperti apa?
Sudahkah Anda siap menghadapi Akhir Zaman?

Seminar ini akan membahas tentang Akhir Zaman yang Alkitabiah dan dihubungkan dengan tanda-tanda Zaman. Tunggu apalagi, hubungi Nanda di 0813-3337-9388 untuk bergabung di dalam seminar ini.

TUHAN YESUS MEMBERKATI!

Let's TRUST AGAIN!

Akhir-akhir ini dunia hiburan kembali heboh dengan berita sejumlah public figure yang tersandung kasus perselingkuhan. Secara hampir bersamaan, beberapa artis Indonesia hingga mancanegara menjadi perbincangan hangat di masyarakat terkait hal tersebut. Bahkan berita terbaru mengatakan terdapat kasus perselingkuhan artis yang berujung pada KDRT. "Wes aku nggak usah nikah..(mending hidup sendiri daripada diselingkuhin)" gurau seorang rekan kerja saya ketika kami pun sempat membahas berita ini.

Sedikit realita dan cerita di atas mengingatkan saya pada istilah trust issue (isu kepercayaan) yang makin banyak dipakai masyarakat terutama di media sosial. Trust issue dapat diartikan sebagai krisis kepercayaan, suatu kondisi dimana seseorang mengalami kesulitan untuk percaya pada orang lain. Pengalaman pernah dikecewakan atau dikhianati bahkan sampai berulang kali, dapat membuat seseorang memiliki trauma tersendiri yang akhirnya melahirkan trust issue. Beberapa ciri seseorang memiliki trust issue:

1. Lebih condong melihat hal negatif pada orang lain di segala situasi.
2. Mudah merasa curiga terhadap orang lain & menjauhkan diri.
3. Sulit untuk membangun hubungan yang sehat dengan orang lain.
4. Tidak mampu melupakan dan memaafkan kesalahan orang lain.

Hal yang menarik, trust issue telah menjadi salah satu masalah manusia modern dimana manusia semakin sulit untuk percaya satu sama lain. Tak terkecuali, anak-anak Tuhan juga bisa memiliki masalah trust issue (karena kita pun pasti pernah dikhianati atau dikecewakan).

Trust issue kepada manusia VS trust issue kepada Tuhan

Ada orang yang kecewa terhadap sesama > sulit percaya pada orang lain > akhirnya hanya percaya pada Tuhan (dan tidak percaya pada satu orang pun). Sebaliknya, ada orang yang kecewa terhadap sesama > sulit percaya pada orang lain > akhirnya semakin sulit percaya pada Tuhan (dan hanya percaya pada diri sendiri).

Memang Tuhan berkata bahwa kita tidak boleh mengandalkan manusia, tetapi bukan berarti kita tidak boleh mempercayai satu sama lain. Memang kita tidak perlu percaya kepada semua orang, tetapi setidaknya kita perlu belajar percaya terhadap sesama tubuh Kristus (1 Kor 12:12-31). Agar kita bisa bersama hidup dalam kasih serta bersatu menghadirkan Kerajaan Allah di bumi.

"Kamu semua adalah tubuh Kristus dan kamu masing-masing adalah anggotanya" (1 Korintus 12:27).

Let's Trust Again!

Mari sama-sama terus belajar membangun kepercayaan kepada Tuhan dan sesama tubuh Kristus dengan cara:

Pertama, Melihat yang "tidak terlihat". Untuk bisa bersatu, perlu saling percaya. Untuk bisa saling percaya, perlu saling mengenal (melihat). Kita perlu belajar melihat orang lain seperti Tuhan melihat mereka. Tak jarang orang-orang di sekitar kita bisa terlihat kurang baik bahkan menyebalkan atau mengecewakan. Tetapi bagaimanapun mereka, Tuhan tetap sayang. Tuhan tetap mau berkarya dalam hidup orang itu. Tugas kita adalah terus belajar mengasihi dengan kasih Tuhan, memberikan kesempatan dengan hikmat, serta percaya bahwa setiap orang bisa diubah oleh Tuhan.

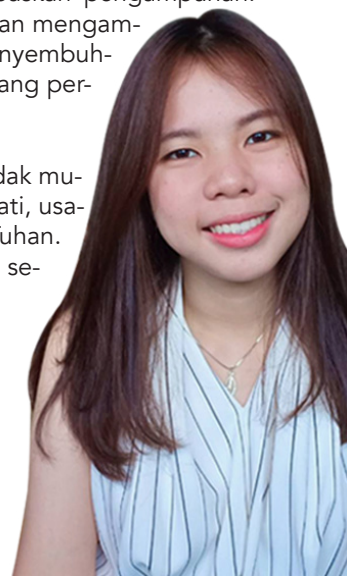
Kedua, Menjadi orang yang bisa dipercaya. Terkadang kita terlalu sibuk menuntut atau menilai orang lain, tetapi kita lupa bertanya pada diri sendiri, "Apakah Saya sudah menjadi orang yang bisa dipercaya?". Belajar dari kisah Daud dan Yonatan (1 Samuel 18-20), Yonatan sangat mengasihi Daud sekalipun saat itu Saul (ayah Yonatan) membenci Daud. Melalui perkataan dan tindakannya, Yonatan menunjukkan bahwa ia bisa menjadi orang yang dipercaya oleh Daud. Sudahkah kita bisa dipercaya dalam perkataan dan tindakan di lingkup pekerjaan/sekolah, pelayanan, hubungan, keuangan, dan lain sebagainya?

Ketiga, Mengampuni & menyembuhkan diri dari trauma. Selama kita hidup, kita akan terus berinteraksi dengan orang lain. Sehingga potensi untuk "bergesekan", merasa kecewa, dan terluka akan selalu ada. Jika hal itu terjadi pada kita, mari minta Tuhan mampukan untuk melepaskan pengampunan. Karena ketika kita mengambil keputusan mengampuni, sebenarnya kita juga sedang menyembuhkan diri sendiri dari luka atau trauma yang pernah ada.

Membangun kepercayaan memang tidak mudah. Dibutuhkan waktu, kerendahan hati, usaha terus-menerus, serta pertolongan Tuhan. Tetapi percayalah hal itu baik bagi kita sebagai satu tubuh Kristus.

Let's trust again! God bless you.

(Michelle Kosasih)



CONFRONTING

A Giant Enemy

(2 Kings 19:1-37)

How really does fear enter our lives? It will continuously come through our faculties. God made us with five senses; smell, taste, see, hear and feel. Through these faculties, we get information that could make us happy, fearful, quiet, or restless.

2 Kings 19 covers story of King Hezekiah who was scared of King Sennacherib of Assyria. The king sent the alarming message to Hezekiah to conquer him and take prisoners of his kin 2Kings 18: 29-35. Recollect the shaking message got through his sense of tuning in (ear). "Who are they among all the gods of the countries, that have delivered their country out of my hand, that Jehovah should deliver Jerusalem out of my hand?" 2 Kings 18:35.

What happens then in the wake of King Hezekiah knew about the danger and blasphemy of King Sennacherib through his man Rabshakeh? He was in extraordinary fear. However, what makes him win and live in freedom? How were the functional advances he liberated himself from this gigantic measure of catastrophe? Why God deliver him from his enemy?

Above all else, the humble heart (19:1) "And it came to pass, when king Hezekiah heard it, that he rent his clothes, and covered himself with sackcloth, and went into the house of Jehovah." 2 Kings 19:1.

One of the characteristics of an extraordinary man is humility. Hezekiah was the man. When he heard the danger and the blasphemy, he was shaking in sackcloth. As a tradition, when one covers himself in sackcloth, it implies he is in grieving, burdened, and in extraordinary torment.

The Bible says "The reward of humility and the fear of Jehovah is riches, and honor, and life." Proverbs 22:4 King Hezekiah lived in humility and fear of Lord. Humility draws in and opens up God's heart to pay attention to our request. Nobody can draw nearer to God except if clothes with humility. At the point when God wants to help someone, the main thing He does is to go through the man's heart. At the point when we want our voice heard in Heaven, there is no other way than to contact it with a humble heart.

Secondly, dependency on God. When he heard the terrible news, he put on the sackcloth and begin going into God's house. "also, went into the house of Jehovah." (19:1). What he did was vital, seeking God first. He didn't depend on his own wisdom to confront the enemy, nor did he rely on his power as King. Also, God was satisfied in light of the fact that he makes God his definitive spot for help.

Psalms 62:5 "My soul, wait thou in silence for God only; For my expectation is from him." This is the means by which we ought to hang tight for God peacefully when inconveniences come. "I will lift up mine eyes unto the mountains: From whence shall my help come? My help cometh from Jehovah,

Who made heaven and earth." Psalms 121:1-2. We need to ensure that God realizes that we truly rely entirely upon him! We don't have another spot to go and we don't have any desire to go to another spot for help. Only to Jehovah God whom we know in Jesus Christ. The hardest part is to stand by upon God, particularly when we don't see He is moving to help us. Continue to stand by when God is quiet. Never question His love and power. Stand by before His presence, actually focusing on Him. The great God will at last respond to you.

Thirdly, ask for God's guidance or Word. "And he sent Eliakim, who was over the household, and Shebna the scribe, and the elders of the priests, covered with sackcloth, unto Isaiah the prophet the son of Amoz." 2 Kings 19:2. The Word of God means quite a bit to Hezekiah. What great about King Hezekiah was that he requested God's guidance as he deal with large problem. Also, God honored him for that. And us? Will we genuinely seeking God's guidance when confronted with enormous problem? Will we bother to ask for His direction? I surmise we need to help ourselves to stand by Him and allow Him to converse with us.

Such a large number of us, when it comes to prayer, talk too much. We believe that God should hear us. However, we don't give Him an opportunity to address us. At the point when we deal with a problem, we attempt to tackle it our way, we don't search for God's wisdom. Perhaps I ought to put it along these lines; prayer is you converse with God, meditation is God converse with you. I trust this will appear to be legit. Presently the question is, what part is it you need to move along..? The request part or the meditation part?

It is such a help for King Hezekiah to accept God's word through the prophet Isaiah. "And Isaiah said unto them, Thus shall ye say to your master, Thus saith Jehovah, Be not afraid of the words that thou hast heard, wherewith the servants of the king of Assyria have blasphemed me. Behold, I will put a spirit in him, and he shall hear tidings, and shall return to his own land; and I will cause him to fall by the sword in his own land." 2 Kings 19:6-7. With this sort of God's Word, King Hezekiah could rest soundly around evening time in the midst of his extraordinary enemy.

Life is extreme in this current day. Things can go dreadful as we never anticipated it. As Christians, we could follow the stride of King Hezekiah track down his triumph against large enemy. We ought to likewise cloth ourselves with humility. Live reliant upon God's grace and make a point to request His wisdom or Word, so we know without a doubt how to deal with the problem.

God bless you,

The Little Angel

The **BEAUTY OF UNITY**



SUBTHEME OF OCTOBER | 2022 THE YEAR OF GROWING UP

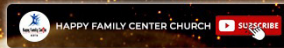
DOA PAGI

"MEMBANGUNKAN FAJAR"

Awake, lute and lyre! I will awaken the Dawn (Psalms 108:2)

Setiap Hari **SENIN - SABTU** | 04.25 WIB

ZOOM Meeting ID : **880 7974 0234** | Passcode : **778899**



MENARA DOA




Jln. Embong Sawo 2
Lantai 2

**Selasa, Rabu,
Kamis & Jumat**
Start 12.00 WIB

Menara Doa Ladies
Rabu jam 10.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

08126-8888-001



FAMILY CELL

Onsite

SURABAYA BARAT
FC Graha Family

SURABAYA SELATAN
FC Kutisari, FC Juanda

SURABAYA TIMUR
FC Karang Asem, FC Manyar
FC Ploso Timur

SURABAYA PUSAT
Embong Sawo
(Setiap Selasa ke-2 dan ke-4)
FC Profesi

Happy Family Center
Changing The World Through Family
KOTA

Info lebih lanjut hubungi:
Ps. Yehudha 081234503107



HOLY[®]
FASTING

DOA PUASA

RABU
05 Oktober
2022

ONSITE

10.00 WIB

HFC KOTA
Jl. Embong Sawo No 2 Lt. 2
Surabaya

DIGABUNG DENGAN MENARA DOA

Happy Family Center Church [SUBSCRIBE](#)

[HAPPYFAMILYCENTER](#)



OUTTING CELL

08
10
22
SATURDAY

5 PM

**New Place to Explore,
New Menu to Try**

HAPPY FAMILY SCHOOL
Junior & Senior High Lt. 2
Jl. Taman AIS Nasution No. 35, Sby



-HAPPY FAMILY CENTER SURABAYA-

SUNDAY

SERVICE

DISERTAI IBADAH ANAK

09 OCT 2022 | 07.00 - 09.00 - 11.00

Happy Family School Junior & Senior High
JL. Taman AIS Nasution No. 35 Lt. 10

MORE INFORMATION:
SHANNY 0812 1750 7889
AGUSTIN 0815 1576 7837

www.hfc.id [happyfamilycenter](https://www.instagram.com/happyfamilycenter) [happyfamilycenterchurch](https://www.youtube.com/channel/UC...)



IBADAH
DIAKONIA

09 OKT '22 | 13.00 WIB

REKENING MISI BCA : 729 16 99999

INFORMASI & PENDAFTARAN: LINGGA 0816 5411 585

HFC KOTA LANTAI 2 JL. EMBONG SAWO 2 www.hfc.id [happyfamilycenter](https://www.instagram.com/happyfamilycenter) [happyfamilycenterchurch](https://www.youtube.com/channel/UC...)

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. Ibadah Umum



2. Family Cell



3. Transformation Class



4. Happy Bible Club



HAPPY FAMILY CENTER CHURCH
LIKE, SHARE & SUBSCRIBE

KAOS PARAKLETOS



IDR
80 RB
DIATAS
XXL UP
105 RB

TERSEDIA DALAM 2 WARNA: **ORANGE & HITAM**

UNTUK PEMESANAN & UKURAN BISA MENGHUBUNGI: **AGUSTIN 0815 1576 7837**

KAOS **NEVER BE ALONE**



75rb*
diatas XL: 100rb.

Tersedia dalam 2 warna: toska & biru dongker.
Untuk pemesanan & ukuran bisa menghubungi
Agustin 081515767837

KAOS HFC KOTA



Dapatkan kaos menarik dari HFC Kota seharga

Rp. 75.000



Kaos bisa dipesan di meja Admin (lantai 1) saat ibadah atau bisa menghubungi

AGUSTIN 08151576 7837

KAOS HFC KOTA

Dapatkan kaos menarik dari HFC Kota seharga

Rp. 75.000



Kaos bisa dipesan di meja Admin (lantai 1) saat ibadah atau bisa menghubungi

AGUSTIN 081515767837



KAOS HFC KOTA LADIES WORSHIP

Edition Easter "HE IS RISEN"

Pilihan Warna:

- Ungu Tua
- Ungu Muda
- Putih

Ukuran & Harga:

XS,S,M,L,XL : Rp. 75.000
XXL (up) : Rp. 100.000

More Information:

Agustin - 0815 1576 7837





HBC WEB VERSION



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

<https://b.link/hbc-hfc>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB

Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



b.link/happybibleclub



SCAN ME

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi



WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**

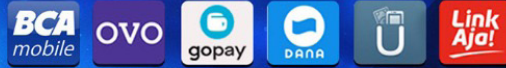




HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER

Anda dapat scan **QRIS** di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala
Ps. Dr. Agnes Maria
Website www.hfc.id
E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.999999